

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek perkembangan yang dimiliki anak adalah aspek perkembangan bahasa. Di mana dalam perkembangannya itu mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Membaca merupakan salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹

Kemampuan membaca permulaan ialah hal yang sangat dibutuhkan anak serta banyak membutuhkan stimulasi dari orang tua maupun guru di sekolah. Lemahnya kemampuan membaca permulaan pada anak akan memberikan dampak buruk bagi anak itu sendiri, baik dari segi mental maupun dari prestasi akademik. Kelemahan ini akan membuat anak akan berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar pada anak menjadi rendah.²

¹ Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 7.

² Tatik Ariyati, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 08, No. 01, 2014, h. 48.

Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu sarana yang diperlukan dalam mempelajari hal-hal yang belum diketahui, sehingga dapat dikatakan dengan membaca peserta didik dapat menggali informasi yang lebih banyak lagi.

Membaca permulaan adalah kemampuan awal yang dilewati anak dalam proses menguasai kemampuan membaca secara menyeluruh. Membaca permulaan biasanya didapatkan anak Taman Kanak-kanak yaitu sekitar 4-6 tahun. Anak-anak yang mendapat stimulasi dalam kemampuan membaca akan lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan pada waktu-waktu selanjutnya dalam kehidupan anak itu sendiri.³

Kemampuan membaca permulaan ialah hal penting yang harus dimiliki oleh anak, karena kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan yang mendasar untuk anak melanjutkan ke tahap selanjutnya.

Anak yang gemar membaca, kemampuan dan hasil akademisnya akan lebih baik. Karena di dalam membaca, mental dan otak anak aktif. Ketika membaca, pikiran dan imajinasi anak sama-sama aktif.⁴ Berinteraksi dengan orang yang lebih tua juga dapat mendukung perkembangan bahasa pada anak itu sendiri.

³ Erna Ikawati, "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Logaritma*, Vol. 01 No. 02, 2013, h. 2.

⁴ Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: Indeks, 2008), h. 123.

Membaca permulaan lebih kepada kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi atau menyuarakan huruf, suku kata, dan kalimat yang dibentuk dalam tulisan ke dalam bentuk lisan.⁵ Dalam hal ini sebaiknya guru maupun orang tua di rumah banyak memberikan stimulus kepada anak agar membaca permulaan pada anak dapat terasah dengan baik.

Usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak yaitu melakukan permainan sambil belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik. Bermain sambil belajar membutuhkan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, kegiatan dilakukan dan disesuaikan dengan tingkat berpikir anak. media pembelajaran untuk anak PAUD sebaiknya dapat menimbulkan motivasi dan ketertarikan pada anak.⁶ Oleh karena itu, untuk dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak guru dapat memfasilitasi dan mendukung keberhasilan anak. Guru dapat memfasilitasi dan mendukung keberhasilan anak dalam meningkatkan kemampuan membacanya dengan media pembelajaran yang bermanfaat untuk memudahkan anak untuk

⁵ Adharina Dian Pertiwi, "Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 05, No. 1, 2016, h. 760 & 761.

⁶ Partijem, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel Pintar Kelompok A TK Negeri Pembina Bantul", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 6, No. 01, 2017, h. 84.

belajar memahami pembelajaran yang sulit atau menyederhanakan sesuatu yang begitu kompleks.

Hamalik dalam Syari'ati berpendapat bahwa media dalam proses pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan yang ingin disampaikan dan mengurangi verbalitas saat pembelajaran, memperdalam pemahaman anak pada materi pelajaran di sekolah, memperagakan sesuatu yang abstrak ke sesuatu yang lebih kongkret, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya ingat, mendorong anak untuk berperan aktif dalam proses belajar, mengenali sifat unik setiap anak yang berbeda-beda dalam proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulang kembali pelajaran yang diberikan, serta memperlancar kegiatan belajar mengajar dan mempermudah tugas mengajar guru.⁷

Penelitian ini dilakukan di PAUD Darul Uchwah yang merupakan salah satu PAUD di Desa Mekarsari Kecamatan Rumpin. PAUD Darul Uchwah terdiri 2 kelas yang dibagi berdasarkan usianya. Kelas yang pertama merupakan kelas untuk Kelompok A (anak usia 4-5 tahun) dan kelas yang kedua untuk Kelompok B (anak usia 5-6 tahun). Fokus penelitian ini ditujukan kepada anak-anak Kelompok B yaitu anak yang berusia 5-6 tahun di PAUD Darul Uchwah.⁸

⁷ Syari'ati Masyithoh, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Balok Huruf pada Kelompok B TK Negeri Pembina Bantul", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 05, No. 02, 2016, h. 801&802.

⁸ Hasil observasi dan wawancara dengan guru di PAUD Darul Uchwah.

Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Darul Uchwah, perkembangan bahasa anak sudah berkembang dalam kemampuan mendengar dan berbicara. Hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung anak-anak mau dan mampu mengungkapkan apa yang anak ketahui. Namun demikian, peneliti menemukan beberapa permasalahan lain yang terkait dengan perkembangan bahasa anak yaitu dalam hal kemampuan membaca permulaan. Karena perkembangan setiap anak berbeda-beda sama halnya dengan membaca, masih terdapat anak yang sudah lancar membaca ada juga yang masih terdapat anak yang belum dapat mengenal beberapa huruf alfabet, belum dapat membedakan beberapa huruf alfabet, dan belum dapat membaca gabungan suku kata menjadi kata.⁹

Kemampuan membaca di PAUD Darul Uchwah belum berkembang dengan baik. Ketika pembelajaran terdapat anak yang kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan kembali simbol huruf yang diperlihatkan guru, dengan kata lain anak masih kesulitan dalam mengingat huruf yang telah diajarkan. Selain itu, kemampuan anak dalam membaca gambar juga masih belum optimal yaitu terlihat ketika guru menunjukkan suatu gambar, dalam hal ini gambar cangkir yang dibawahnya juga terdapat kata tersebut, masih ada anak yang menyebutkan bahwa itu kopi, ada pula yang menyebut bahwa

⁹ Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelompok B di PAUD Darul Uchwah.

itu gambar teh. Kemudian guru memberi penjelasan bahwa benda yang ada di gambar itu adalah cangkir dan ketika guru kembali bertanya gambar apa ini (cangkir) ternyata masih ada anak yang menjawab kopi. Jadi anak masih menyebut sistem ini dengan bahasa kesehariannya, bukan berdasarkan pada kosa kata sederhana yang sebenarnya.¹⁰

Ketika guru meminta anak menghubungkan kata “cangkir, ember, dan lilin” dengan gambar, ternyata hal ini tidak berhasil dengan baik. Anak-anak masih belum dapat mengingat tulisan yang diberikan. Dengan kata lain masih ada anak yang belum dapat menghubungkan kata dengan sistem atau gambar yang melambangkannya. Oleh karena itu, anak memerlukan stimulus agar kemampuan dalam mengidentifikasi kata dan gambar berkembang dengan baik.¹¹

Selain permasalahan tersebut, pembelajaran yang ada masih berpusat pada guru. Hal ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung guru lebih banyak memberikan penjelasan-penjelasan kepada anak. Permasalahan di atas beberapa masalah diantaranya penataan ruang kelas yang harus menyesuaikan kondisi ruang yang tidak terlalu luas untuk 18 anak yang dibagi dalam tiga kelompok kecil, sehingga anak-anak yang

¹⁰ Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelompok B di PAUD Darul Uchwah.

¹¹ Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelompok B di PAUD Darul Uchwah.

duduk di kelompok paling belakang konsentrasinya terpecah. Anak cenderung tidak memperhatikan dan memilih untuk berbicara dan bermain dengan teman yang ada di sekitarnya. Murut salah seorang guru di PAUD tersebut, permasalahan yang terjadi terkadang dikarenakan daya ingat anak terhadap materi pembelajaran kurang baik, sehingga guru seringkali mengulang-ulang materi yang telah diajarkan.¹²

Penggunaan media pembelajaran juga belum maksimal, meskipun sebenarnya di PAUD Darul Uchwah memiliki media pembelajaran yang cukup banyak. Hal ini mempengaruhi ketertarikan anak mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, penggunaan metode bermain juga belum dimanfaatkan secara optimal. Penggunaan metode bermain sebatas untuk meningkatkan motorik anak saja. Melihat permasalahan yang ada tersebut maka peneliti bersama guru sepakat untuk mengembangkan kemampuan membaca anak dengan metode yang tepat, karena membaca ini juga perlu atau bahkan penting untuk bekal anak menempuh pendidikan selanjutnya.¹³

Penggunaan media kartu huruf merupakan pilihan yang diambil, hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Trisniwati yang mengungkapkan bahwa media kartu huruf adalah salah satu metode

¹² Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelompok B di PAUD Darul Uchwah.

¹³ Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelompok B di PAUD Darul Uchwah.

permainan yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf karena anak usia 5-6 tahun masih pada tahap pra operasional, yaitu anak masih belajar melalui benda konkret.¹⁴

Melihat permasalahan yang ada tersebut maka peneliti dan guru sepakat untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan media yang tepat, dikarenakan membaca ini juga perlu dan bahkan penting untuk bekal anak di masa mendatang. Guru dan peneliti akan mencoba meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan tetap berpedoman pada bermain sambil belajar. Bermain sambil belajar dipilih agar pembelajaran yang ada lebih menarik dan melibatkan peran aktif kepada anak tanpa adanya paksaan dan tekanan. Media bermain dalam penelitian ini berbentuk kartu huruf.

Untuk mengetahui besar peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan media kartu huruf, berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat judul ***“Penggunaan Media Kartu Huruf Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di PAUD Darul Uchwah Rumpin-Bogor”***.

¹⁴ Trisniwati, Skripsi: “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta” (Yogyakarta: UNY, 2014), h. 4

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas agar penelitian lebih fokus dan tidak terjadi perluasan maka dilakukan identifikasi masalah dalam penelitian ialah

1. Kelompok B di PAUD Darul Uchwah Rumpin Bogor dengan media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan masih terbatas dan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B masih kurang.
2. Cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B PAUD Darul Uchwah Rumpin Bogor melalui media kartu kata. Pada kegiatan media kartu huruf terdapat kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan membaca permulaan pada anak usia dini.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi yang hanya menjelaskan tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata pada kelompok B PAUD Darul Uchwah Rumpin Bogor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan anak usia dini di PAUD Darul Uchwan Rumpin-Bogor ?
2. Bagaimanakah penggunaan kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini di PAUD Darul Uchwan Rumpin-Bogor ?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di PAUD Darul Uchwah Rumpin Bogor ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak usia dini di PAUD Darul Uchwan Rumpin-Bogor.
2. Untuk mengetahui penggunaan kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini di PAUD Darul Uchwan Rumpin-Bogor.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di PAUD Darul Uchwah Rumpin Bogor.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan peneliti, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dibidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sebagai salah satu informasi dan gambaran untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak tersebut dalam kemampuan membaca melalui kartu kata bergambar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak terutama membaca permulaan dengan cara menyenangkan, aktif dan kreatif sejak usia dini.

b. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan tentang program yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak terutama kemampuan membaca permulaan.

c. Bagi Sekolah

Menambahkan referensi kegiatan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

G. Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini lebih sistematis dan tersusun peneliti perlu menyajikan susunan penulisan sebagai gambaran umum laporan penelitian Adapun sistematika penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIS, merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, terdiri dari tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sample penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisi data, dan hipotesis.

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang kesimpulan, implemantasi, implikasi, dan saran

BAB V PENUTUP, meliputi kesimpulan dan saran.